

**LAPORAN MBKM *By Design* FKM UNAIR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
(DP3APPKB) KOTA SURABAYA**

**PENERAPAN SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)
DI SMP NEGERI 34 SURABAYA**



**HASNA HANIFA NURKAMILA
102011133179**

Divisi Biostatistika dan Kependudukan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:
Hasna Hanifa Nurkamila
NIM. 102011133179

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Biostatistika dan
Kependudukan



Dr. Nunik Puspitasari, S.KM., M. Kes.
NIP. 196709241992032004

Pembimbing Lapangan Magang MBKM
DP3APPKB



Ervan Dwi P, A. Md.

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes.
NIP. 196012251990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya dengan judul **“PENERAPAN SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK) DI SMP NEGERI 34 SURABAYA”**. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M. Kes. Selaku Ketua Divisi Biostatistika dan Kependudukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Bian Shabri Putri Irwanto, S. KM., M. KKK. Selaku koordinator MBKM *by Design* dan seluruh tim MBKM *by Design* FKM UNAIR 2023
5. Dr. Nunik Puspitasari, S. KM., M. Kes. selaku dosen pembimbing MBKM *by Design* FKM UNAIR
6. Dra. Ida Widayati, M. M. selaku Kepala Dinas DP3APPKB Kota Surabaya
7. dr. Atiek Tri Arini, M. Kes. selaku Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di DP3APPKB Kota Surabaya
8. Ervan Dwi S, A. Md. selaku pembimbing lapangan MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya
9. Seluruh OPD dan staf di DP3APPKB Kota Surabaya
10. Teman-teman peminatan Biostatistika dan Kesehatan Reproduksi tahun 2023 yang telah berjuang, menemani, dan memberi semangat saat kegiatan MBKM *by*

Design FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya berlangsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MKBM *by Design* FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 7 Desember 2023

Hasna Hanifa Nurkamila

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	3
1.3 Manfaat	3
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi.....	3
1.3.3 Manfaat Bagi Instansi	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Definisi Penerapan	5
2.2 Teori Kependudukan.....	5
2.3 Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).....	8
2.3.1 Definisi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).....	9
2.3.2 Dasar Hukum Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	10
2.3.3 Tujuan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	10
2.3.4 Prinsip Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	14

3.1 Lokasi MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	14
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	14
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Umum Instansi	18
4.1.1 Gambaran Umum DP3APPKB Kota Surabaya.....	18
4.1.2 Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya.....	19
4.2 Gambaran Umum SMP Negeri 34 Surabaya	19
4.3 Analisis Penerapan SSK di SMP Negeri 34 Surabaya.....	20
4.4 Hambatan Penerapan SSK di SMP Negeri 34 Surabaya	26
4.5 Pembelajaran Pencapaian <i>Learning Outcome</i> Mata Kuliah.....	26
4.6 Kendala Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	30
BAB 5 PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya	15
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Logbook MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	36
Lampiran. 2 Sertifikat MBKM <i>by Design</i>	44
Lampiran. 3 Dokumentasi Assessment SSK di SMP Negeri 34 Surabaya	45
Lampiran. 4 Dokumentasi Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i>	47
Lampiran. 5 Instrumen <i>Assessment SSK</i>	49
Lampiran. 6 Surat Perintah <i>Assessment SSK</i>	50
Lampiran. 7 Surat Perintah Advokasi SSK	51
Lampiran. 8 Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMP/ sederajat	52
Lampiran. 9 Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMA/ sederajat	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat. Pemangku kebijakan memberikan lebih banyak fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi minat, bakat, dan jalur karier. Hal tersebut dilakukan dengan cara terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah awal dalam persiapan karier mahasiswa. Lebih lanjut, adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi untuk mengasah *soft skills* dan *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan dewasa ini.

Peran instansi dan pendidikan saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan bangsa. Instansi menjadi penunjang kebutuhan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Kesenambungan dan kerjasama antara instansi dengan institusi pendidikan sangat diperlukan agar keduanya memiliki peran yang krusial yang dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja serta memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Kegiatan magang menjadi salah satu kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa dari perguruan tinggi tertentu sebagai syarat kelulusan. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa magang yang telah dilakukan mahasiswa dapat diklaim menjadi angka kredit.

Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM UNAIR mengembangkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tersedianya MBKM

by Design FKM UNAIR. Kerjasama antara FKM UNAIR dengan instansi/mitra yang bersangkutan dalam program MBKM *by Design* ini disesuaikan dengan bidang peminatan yang diambil oleh mahasiswa. Pada Divisi Biostatistika Kependudukan, MBKM *by Design* Tahun 2023 dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya.

Kegiatan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya difokuskan pada Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera, terkhusus pada Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Program tersebut diluncurkan utamanya pada dunia pendidikan. Mengingat bahwa para pelajar perlu untuk memahami isu-isu yang ada di bidang kependudukan dan keluarga berencana sebagai upaya pembentukan generasi berencana.

Demi tercapainya efisiensi dari pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) pada setiap sekolah, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya mengutus mahasiswa MBKM *by Design* FKM UNAIR terjun langsung untuk melakukan *assessment* sekaligus tindak lanjut dari Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), seperti advokasi, sosialisasi hingga pendampingan. Maka dari itu, penulis ingin menganalisis penerapan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 34 Surabaya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penerapan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP

Negeri 34 Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari gambaran umum program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), terkhusus di SMP Negeri 34 Surabaya;
2. Mempelajari dan membantu SMP Negeri 34 Surabaya dalam pemenuhan persyaratan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); dan
3. Menganalisis penerapan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 34 Surabaya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan mata kuliah selama semester 7;
2. Mendapatkan gambaran mengenai kondisi yang sebenarnya terkait pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP dan SMA/SMK;
3. Mengembangkan wawasan dalam berpikir, menganalisa, dan mengantisipasi permasalahan yang mengacu pada disiplin ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengaitkannya dengan kondisi yang ada di lapangan; dan
4. Menguji kemampuan *public speaking* serta bersosialisasi dengan pemangku kepentingan.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui magang;

2. Terjalannya kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Airlangga dengan instansi tempat magang;
3. Menjadi jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan dunia kerja;
4. Memperoleh informasi dan dokumentasi mengenai kondisi sebenarnya dalam dunia kerja yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat; dan
5. Memberikan umpan balik bagi pelaksanaan kegiatan magang di tahun selanjutnya.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi

1. Mendapatkan masukan baru untuk pengembangan keilmuan di perguruan tinggi;
2. Terhubungnya kerjasama yang saling menguntungkan serta bermanfaat antara instansi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
3. Mengetahui potensi mahasiswa saat ini, terkhusus mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
4. Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk pengembangan dan penerapan program yang lebih baik lagi agar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi institusi; dan
5. Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam meningkatkan keberhasilan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Penerapan

Penerapan adalah melaksanakan praktek dari suatu perancangan atau teori yang dibuat oleh seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan (Hidayat et al., 2014). Menurut Saputra et al. (2016), penerapan sistem pakar dipandang sebagai cara untuk mengimplementasikan pengetahuan para ahli atau pakar pada bidang tertentu ke dalam suatu program sehingga dapat mengambil keputusan dan membuat penalaran yang cerdas. Implementasi merupakan penerapan cara kerja berdasarkan hasil analisa sekaligus perancangan yang telah dibuat sebelumnya (Puspaningrum et al., 2020).

2.2 Teori Kependudukan

1. Teori Malthus

Malthus adalah orang pertama yang mengemukakan tentang penduduk. Dalam "*Essay on Population*", Malthus beranggapan bahwa bahan makanan penting untuk kelangsungan hidup, nafsu manusia tak dapat ditahan dan pertumbuhan penduduk jauh lebih cepat dari bahan makanan. Teori Malthus menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur sedangkan pertumbuhan ketersediaan pangan mengikuti deret hitung, pada kasus ini dimana terdapat permasalahan meledaknya jumlah penduduk dikota yang tidak diimbangi dengan ketersediaan pangan pun berkurang, hal ini merupakan perimbangan yang kurang menguntungkan jika kita kembali kepada teori Malthus (Conway, 2015).

Teori Malthus menekankan pentingnya keseimbangan pertumbuhan jumlah penduduk menurut deret ukur terhadap persediaan bahan makanan

menurut deret hitung. Sebetulnya teori tersebut sudah mempersoalkan daya dukung lingkungan dan daya tampung lingkungan. Tanah sebagai suatu komponen lingkungan alam tidak mampu menyediakan hasil pertanian untuk mencukupi kebutuhan jumlah penduduk yang terus bertambah dan makin banyak. Daya dukung tanah sebagai komponen lingkungan menurun, karena beban manusia yang makin banyak. Jumlah penduduk harus seimbang dengan batas ambang lingkungan, agar tidak menjadi beban lingkungan atau mengganggu daya dukung dan daya tampung lingkungan, dengan menampakkan bencana alam berupa banjir, kekeringan, gagal panen, kelaparan, wabah penyakit dan kematian.

Menurut Malthus, faktor pencegah dari ketidakseimbangan penduduk dan manusia antara lain *preventive checks* (penundaan perkawinan, mengendalikan hawa nafsu dan pantangan kawin), dan *possitive checks* (bencana alam, wabah penyakit, kejahatan dan peperangan). Adapun Malthus mengemukakan beberapa pendapat tentang kependudukan, yaitu :

1. Penduduk (seperti juga tumbuhan dan binatang) apabila tidak ada pembatasan akan berkembang biak dengan sangat cepat dan memenuhi dengan cepat beberapa bagian dari permukaan bumi.
2. Manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan makanan jauh lebih lambat (deret hitung) dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk (deret ukur).

2. Teori Marxist

Teori Marxist tidak sependapat dengan Malthus. Menurut Marxist tekanan penduduk di suatu negara bukanlah tekanan penduduk terhadap bahan makanan, tetapi tekanan terhadap kesempatan kerja. Marxist pun berpendapat bahwa semakin banyak jumlah manusia semakin tinggi produk

yang dihasilkan, jadi dengan demikian tidak perlu diadakan pembatasan penduduk. Negara yang mendukung teori Malthus adalah negara berekonomi kapitalis seperti Amerika, Inggris, Prancis, Australia, dan lain-lain. Adapun negara yang mendukung teori Marxist umumnya adalah negara-negara berekonomi sosialis seperti Eropa Timur, RRC, Korea, Rusia dan Vietnam.

Dasar Teori Marxist berasal dari pengalaman bahwa manusia sepanjang sejarah akan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Adanya perbedaan pandangan antara Marxist dan Malthus terdapat pada "*Natural Resource*" yang tidak bisa dikembangkan atau mengimbangi kecepatan pertumbuhan penduduk. Menurut Marxist tekanan penduduk di suatu negara bukanlah tekanan penduduk terhadap bahan makanan, tetapi tekanan terhadap kesempatan kerja. Marxist berpendapat lain bahwa semakin banyak jumlah manusia semakin tinggi produk yang dihasilkan, jadi dengan demikian tidak perlu diadakan pembatasan penduduk. Berikut beberapa pendapat aliran Marxist:

1. Populasi manusia tidak menekan makanan, tapi mempengaruhi kesempatan kerja.
2. Kemiskinan bukan terjadi karena cepatnya pertumbuhan penduduk, tapi karena kaum kapitalis mengambil sebagian hak para buruh.
3. Semakin tinggi tingkat populasi manusia, semakin tinggi produktifitasnya, jika teknologi tidak menggantikan tenaga manusia sehingga tidak perlu menekan jumlah kelahirannya, ini berarti ia menolak teori Malthus tentang moral *restraint* untuk menekan angka kelahiran .

3. Teori Neo-Malthusian

Pada abad 20 teori Malthus mulai diperdebatkan kembali. kelompok ini menyokong aliran Malthus, akan tetapi lebih radikal lagi dan aliran ini sangat menganjurkan untuk mengurangi jumlah penduduk dengan menggunakan cara "*Preventive Check*" yaitu menggunakan alat kontrasepsi. Pada tahun 1960-an dan 1970-an foto-foto telah diambil dari ruang angkasa dengan menunjukkan bumi terlihat seperti sebuah kapal yang berlaya dengan persediaan bahan bakar dan bahan makanan yang terbatas. Pada suatu saat kapal ini akan kehabisan bahan bakar dan bahan makanan tersebut sehingga akhirnya malapetaka menimpa kapal tersebut. Pada tahun 1871 Ehrlich menulis buku "*The Population Bomb*" dan kemudian direvisi menjadi "*The Population Explotion*" yang berisi:

1. Sudah terlalu banyak manusia di bumi ini.
2. Keadaan bahan makanan sangat terbatas.
3. Lingkungan rusak sebab populasi manusia meningkat.

Analisis ini dilengkapi oleh Meadow (1972), melalui buku "*The Limit to Growth*" ia menarik hubungan antara variabel lingkungan (penduduk, produksi pertanian, produksi industri, sumber daya alam) dan polusi. Tapi walaupun begitu, malapetaka tidak dapat dihindari, hanya manusia cuma menunggunya, dan membatasi pertumbuhannya sambil mengelola alam dengan baik. Kritikan terhadap Meadow umumnya dilakukan oleh sosiolog yang menyindir Meadow karena tidak mencantumkan variabel sosial-budaya dalam penelitiannya. Karena itu Mesarovic dan Pestel (1974) merevisi gagasan Meadow & mencantumkan hubungan lingkungan antar kawasan

2.3 Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

2.3.1 Definisi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Sekolah Siaga Kependudukan merupakan nama yang dicanangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) dalam rangka menekan isu-isu kependudukan yang terdapat di Indonesia. SSK didefinisikan sebagai sekolah yang mengintegrasikan materi kependudukan ke dalam mata pelajaran yang relevan dengan cara yang tidak menambah jam pelajaran dan disesuaikan dengan masalah kependudukan lokal dan global (Ulfah, 2021). Menurut Abdiyah et al. (2020), SSK merupakan sekolah yang didalamnya terdapat perpaduan antara materi keluarga berencana, pembangunan keluarga, dan pendidikan kependudukan, yang kemudian dirangkum dalam beberapa mata pelajaran dan muatan lokal kependudukan. Di dalam SSK terdapat pojok kependudukan yang berfungsi sebagai tempat belajar dan sumber pengetahuan siswa tentang kependudukan hingga KB.

Sekolah Siaga Kependudukan pun diartikan sebagai sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan dan keluarga berencana ke dalam beberapa mata pelajaran sebagai pengayaan materi pembelajaran, terdapat pokok kependudukan di dalamnya, dengan harapan sebagai salah satu sumber belajar siswa untuk pembentukan generasi berencana (Septiani et al., 2022). Dengan adanya pendidikan kependudukan, diharapkan dapat membangun karakter siswa. Penguatan pendidikan karakter dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan dan mengembangkan rencana pelajaran yang berkarakter (Safitri et al., 2019). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sofiasyari et al. (2019), yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi semakin penting saat kita memasuki era revolusi industri 4.0.

2.3.2 Dasar Hukum Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Dalam konteks pendidikan bermutu yang tertuang dalam Permendikbud No. 28 tahun 2016 mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) Dasar dan Menengah. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mendorong setiap satuan pendidikan untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI) agar mampu mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Permendikbud sebagai dasar hukum dalam mewujudkan sekolah sebagai sumber informasi, sumber acuan, dan referensi mengenai hal-hal yang berhubungan perkembangan dunia pendidikan (Rosad et al., 2021).

Berdasarkan Undang-Undang No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dan Peraturan Pemerintah No. 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, mengamanatkan kepada BKKBN untuk melaksanakan kerjasama pendidikan kependudukan dalam upaya menyelenggarakan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana. Salah satu strategi potensial dalam rangka kerjasama pendidikan adalah melalui jalur formal khususnya dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan kependudukan jalur formal dalam prosesnya diwadahi oleh program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) (PP RI No. 87, 2014).

2.3.3 Tujuan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Secara umum tujuan Sekolah Siaga Kependudukan adalah menumbuhkan peserta didik yang sadar dan tanggung jawab terhadap kondisi kependudukan yang ada disekitarnya, hal tersebut dicapai

melalui pengembangan sikap dan perilaku peserta didik dalam mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan (Awwaluddin & Sadewo, 2021). Menurut Septiani et al. (2022), Sekolah Siaga Kependudukan bertujuan untuk membentuk karakter remaja akan sadar isu yang terjadi dalam penduduk dan ikut serta berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan kependudukan. Sementara secara khusus, tujuan SSK diantaranya (Nada, 2021):

1. Peserta didik memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tentang peduli kependudukan.
2. Peserta didik berperilaku yang mencerminkan keluarga berkualitas.
3. Peserta didik memiliki pengetahuan yang utuh tentang masalah dan manfaat kependudukan setempat (local genius).
4. Peserta didik mampu menyajikan data mikro kependudukan dalam bentuk peta, grafik atau digital untuk dianalisa sederhana.
5. Mengurangi putus sekolah (drop out) dan kasus lainnya yang banyak terjadi di sekolah.
6. Meningkatkan pengetahuan tenaga pendidik dan peserta didik akan manfaat dan dampak dari kependudukan.

2.3.4 Prinsip Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Sekolah Siaga Kependudukan di dalamnya memadukan materi pendidikan kependudukan yang dimasukkan dalam mata pelajaran yang relevan dengan pokok bahasan, seperti halnya pembahasan kesehatan reproduksi yang dipadukan dengan mata pelajaran Biologi dengan pembahasan yang dipertajam dan terus mengalami pengembangan sesuai kondisi terjadi saat ini. Sekolah Siaga Kependudukan mengutamakan peran aktif peserta didik dalam mengamati, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis isu

kependudukan yang terjadi di tempat tinggal siswa, dengan tujuan menciptakan kesadaran peserta didik untuk bertanggung jawab menemukan solusi permasalahan kependudukan di daerahnya masing-masing. Sekolah Siaga Kependudukan menjadi wadah yang sangat efektif bagi remaja di dalam dunia pendidikan. Sekolah Siaga Kependudukan di tiap sekolah umumnya juga memiliki pojok kependudukan didalamnya, pojok kependudukan (*population corner*) berfungsi sebagai tempat yang menyediakan informasi mengenai materi-materi kependudukan yang ditujukan kepada peserta didik, pojok kependudukan sekaligus dapat simultan dengan program yang dicanangkan BKKBN seperti PIK-R (Awwaluddin & Sadewo, 2021).

Adapun prinsip dasar pelaksanaan program SSK diletakkan pada beberapa prinsip dasar berikut (Nada, 2021):

1. Sekolah Siaga Kependudukan merupakan pengetahuan umum untuk para peserta didik agar dapat memberikan bekal dalam persiapan bermasyarakat dan bernegara.
2. Sekolah Siaga Kependudukan merupakan strategi dalam memberikan informasi manfaat dan dampak akan kependudukan melalui integrasi mata pelajaran, kegiatan kesiswaan, bimbingan konseling dan kegiatan yang relevan lainnya.
3. Sekolah Siaga Kependudukan mengintegrasikan materi pendidikan kependudukan ke dalam mata pelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan bukan merupakan mata pelajaran baru, sehingga tidak akan menambah jam pelajaran dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun dengan adanya pengintegrasian materi pendidikan kependudukan ini diharapkan akan

mempertajam materi yang dibahas, atau melalui mata pelajaran muatan lokal sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Sekolah Siaga Kependudukan merupakan wadah bagi program yang telah digulirkan BKKBN sebelumnya seperti PIK-R dan *Genre Goes To School* sehingga dapat berjalan berdampingan dan simultan.
5. Sekolah Siaga Kependudukan merupakan program berbasis kurikulum nasional sehingga tidak akan ada perbedaan karakteristik wilayah baik secara geografis maupun administratif.
6. Sekolah Siaga Kependudukan bersifat gradual meliputi beberapa bidang studi sesuai dengan pokok bahasan pada mata pelajaran, sehingga akan terus menerus mengalami pengembangan.
7. Sekolah Siaga Kependudukan konsisten dilaksanakan selama mata pelajaran tersebut dan pokok bahasan yang berhubungan dengan kependudukan tetap ada dalam kurikulum.
8. Sekolah Siaga Kependudukan mengedepankan peran aktif peserta didik untuk mengamati, mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta mengkomunikasikan data kependudukan di tempat tinggal mereka sendiri. Sehingga diharapkan nantinya akan muncul kesadaran, kepedulian dan tanggung jawab peserta didik terhadap kondisi kependudukan di daerah tempat tinggalnya.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM *by Design* FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada instansi:

Nama Instansi : DP3APPKB Kota Surabaya

Alamat Instansi : Jl. Kedungsari No. 18, Wonorejo, Tegalsari, Kedungdoro,
Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60263

Telepon : (031) 5346317

Email : dp5a@surabaya.go.id / dp5asurabaya@gmail.com

Bidang : Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga
Sejahtera

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung mulai tanggal 2 Oktober 2023 - 22 Desember 2023. Kegiatan magang dilakukan secara *offline* maupun *online* pada hari Senin - Jumat dengan jam kerja yang fleksibel. Mahasiswa tidak diharuskan setiap hari ke Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) sehingga bisa melakukan *work from anywhere*.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya

No.	Kegiatan	Tahun 2023															
		Sep				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	4
1	Persiapan Kegiatan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR di DP3AP2KB Kota Surabaya																
2	Pembekalan Kegiatan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR di DP3AP2KB Kota Surabaya																
3	Pelaksanaan Kegiatan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR di DP3AP2KB Kota Surabaya																
4	Pelaporan Kegiatan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR di DP3AP2KB Kota Surabaya																

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Dalam pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR yang dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota

Surabaya terdapat beberapa metode yang digunakan saat kegiatan magang berlangsung sebagai berikut.

1. Partisipasi

Dalam kegiatan MBKM *by Design* berlangsung, penulis turut serta membantu dalam beberapa kegiatan seperti “Penginputan Data Ibu Hamil, Ibu Nifas, Balita, dan Calong Pengantin pada Elsimil” di Kecamatan Gayungan, “Audit Kasus Stunting Calon Pengantin, Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Balita pada Aplikasi Sayang Warga” di Kecamatan Gubeng, “*Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)*” di Wilayah Surabaya Selatan, Pendampingan sekolah dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), dan Advokasi, Sosialisasi, serta Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

2. Wawancara Mendalam

Dalam kegiatan MBKM *by Design*, terdapat wawancara mendalam dengan pembimbing di instansi dalam memperoleh informasi mengenai tupoksi kerja dan hal-hal yang kurang dipahami dalam permasalahan suatu kegiatan.

3. Ceramah dan Tanya Jawab

Dalam kegiatan MBKM *by Design*, penulis mendapat pengarahan serta penjelasan yang rinci dari pembimbing di instansi dalam memperoleh gambaran mengenai ilmu yang berkaitan dalam ruang lingkup Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

4. Studi Literatur

Dalam kegiatan MBKM *by Design*, penulis banyak

mencari bahan referensi yang diperuntukan dalam mendapatkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan selama kegiatan magang berlangsung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR yang dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya terdapat beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Assessment

Penulis melakukan *assessment* terkait tindak lanjut dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sekolah di Wilayah Surabaya Selatan.

b. Studi literatur

Penulis mencari serta memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan selama proses MBKM *by Design* berlangsung, terkhusus mengenai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

c. Wawancara

Penulis melakukan proses pencarian informasi mengenai teknis dari pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi

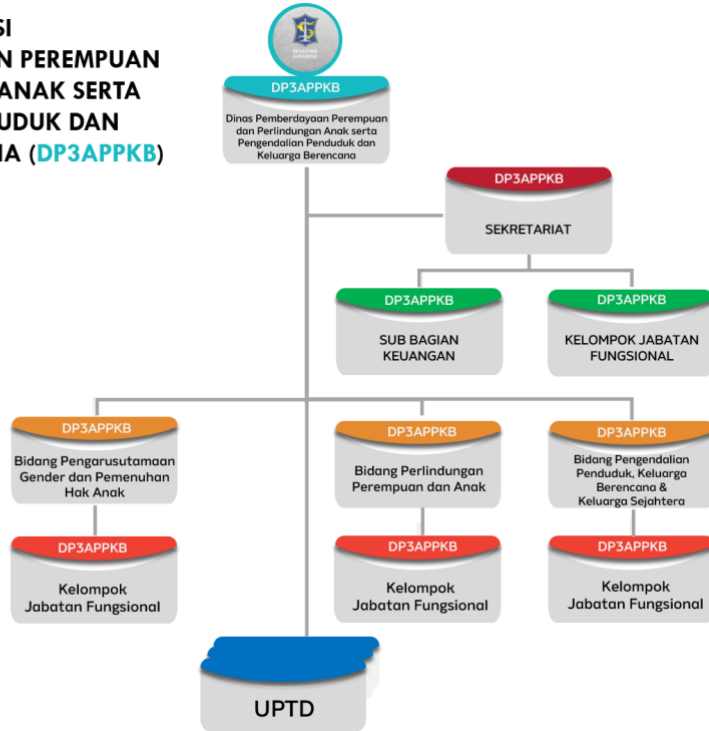
4.1.1 Gambaran Umum DP3APPKB Kota Surabaya

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya atau yang biasa disebut DP3APPKB Kota Surabaya merupakan sebuah unit pemerintahan di tingkat daerah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Selain itu, DP3APPKB Kota Surabaya dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

DP3APPKB Kota Surabaya pun bertugas untuk melaksanakan berbagai program dan kebijakan mengenai pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Terdapat beberapa bidang di DP3APPKB Kota Surabaya, diantaranya Pengarusutamaan Gender dan Hak Anak (PUG PHA), Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (PPPA), dan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera (DALDUK dan KB).

4.1.2 Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya

**SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK SERTA
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA (DP3APPKB)**



Gambar 4.1. Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya

4.2 Gambaran Umum SMP Negeri 34 Surabaya

SMP Negeri 34 Surabaya merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur. SMP Negeri 34 Surabaya berlokasi di Jalan Menganti Wiyung, Wiyung, Kec. Wiyung, Kota Surabaya. Saat ini SMP Negeri 34 Surabaya berada dibawah pimpinan Bapak Kasimin, S. Pd. Mengacu pada tujuan dasar pendidikan dasar yang meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, SMP Negeri 34 Surabaya menetapkan visi, “Terwujudnya Siswa Berimtaq, Berprestasi, Beriptek, Berbudaya Lingkungan dan Bebas Narkoba. Dalam mewujudkan

visi tersebut, SMP Negeri 34 Surabaya melakukan langkah strategis dengan membuat misi sebagai berikut.

1. Membentuk insan yang taat beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan kedisiplinan dan semangat belajar yang tinggi sehingga tercapai bidang akademik dan non akademik.
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan metode dan strategi berbasis dengan menerapkan IPTEK.
4. Mewujudkan kondisi kondusif, peduli akan pencegahan kerusakan lingkungan, pencegahan pencemaran dan pelestarian lingkungan.

Dari visi dan misi tersebut, diharapkan peserta didik di SMP Negeri 34 Surabaya mampu untuk mengeksplorasi potensi dan kemajuan yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Tujuan tersebut nantinya dapat berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masa depan dengan fokus pada kepentingan lokal, nasional, dan internasional.

4.3 Analisis Penerapan SSK di SMP Negeri 34 Surabaya

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 34 Surabaya dibawah pimpinan Kasimin, S. Pd. berdiri bulan Oktober Tahun 2023. Berdirinya Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 34 Surabaya sebagai tindak lanjut dari undangan sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya yang ditujukan kepada sekolah menengah se Kota Surabaya. Dalam sosialisasi tersebut, sekolah termasuk SMP Negeri

34 Surabaya menandatangani surat ketersediaan untuk mengikuti kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

Kepala Sekolah, Bapak Kasimin, S. Pd. selanjutnya menyampaikan kepada jajarannya bahwa sekolah perlu memenuhi persyaratan-persyaratan yang diperlukan sebagai indikator keberhasilan dalam membentuk dan merealisasikan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Persyaratan tersebut seperti SK Kepala Sekolah, papan nama, pojok kependudukan, integrasi materi kependudukan dalam pembelajaran di kelas, dan integrasi materi kependudukan dengan kegiatan kesiswaan. Pada saat penulis melakukan *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Negeri 34 Surabaya, secara keseluruhan indikator tersebut sudah terpenuhi. Namun demikian terdapat salah satu indikator keberhasilan yang tidak terpenuhi, yaitu pojok kependudukan. Ibu Denok Siti Fatimah, S. Pd. selaku salah satu penasehat dan pendamping Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 34 Surabaya menyebutkan bahwa pojok kependudukan tersebut masih dalam proses perancangan. Adapun pemenuhan indikator keberhasilan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 34 Surabaya sebagai berikut:

1. SK Kepala Sekolah SSK

Bapak Kasimin, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Surabaya telah menurunkan Surat Keputusan Kepala Sekolah mengenai Pembentukan dan Pengurus Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Berdasarkan hasil rapat pengelola, pendidik, tenaga kependidikan, dan perwakilan siswa SMP Negeri 34 Surabaya, surat keputusan tersebut ditetapkan pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan Nomor: 424/606/436.7.1.P34/2023. Sejak saat itulah Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) SMP Negeri 34 Surabaya berdiri.

Kepengurusan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 34 Surabaya melibatkan Kepala Sekolah sebagai pelindung dan penanggung jawab. Waka Humas, Waka Sarpras, dan Waka Kurikulum dilibatkan sebagai penasihat dan pendamping. Kemudian Kepala Perpustakaan, Urusan Kesiswaan, Guru, dan Penyuluh KB dilibatkan sebagai pembina dalam kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Siswa yang diberi tanggung jawab dalam kepengurusan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dilibatkan sebagai ketua, sekretaris, bendahara, seksi kegiatan, seksi kreatifitas, seksi publikasi dan dokumentasi. Selain itu, dalam SK Kepala Sekolah Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) seluruh siswa di SMP Negeri 34 Surabaya yang tidak terlibat dalam kepengurusan termasuk ke dalam anggota.

2. Papan Nama SSK

Salah satu indikator keberhasilan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) adalah tersedianya papan nama. Pada umumnya, papan nama tersebut bentuknya serupa dengan papan nama UKS. Di SMP Negeri 34 Surabaya papan nama Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) tersebut masih berbentuk *banner* yang terpasang di depan Aula Sekolah.

3. Pojok Kependudukan

Urgensi pojok kependudukan dalam Sekolah Siaga

Kependudukan (SSK) yaitu sebagai salah satu sumber sarana dalam memberikan wawasan agar peserta didik terbentuk menjadi generasi keluarga berencana serta memahami permasalahan kependudukan. Di SMP Negeri 34 Surabaya, pojok kependudukan belum tersedia dan masih ada di tahap perancangan. Pojok kependudukan tersebut rencananya akan tersedia di mading sekolah atau perpustakaan. Alasan dari belum terealisasinya pojok kependudukan tersebut karena sekolah masih terbagi fokusnya dengan kegiatan dari program lain.

4. Integrasi Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan menjadi pendukung dalam kelangsungan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ini yang mana didalamnya ada upaya dalam mengintegrasikan masalah kependudukan. Di SMP Negeri 34 Surabaya, kegiatan kesiswaan yang menjadi pendukung dalam program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) adalah “Pemantik” atau Pembimbing Teman Terbaik yang ada di bawah naungan Bimbingan Konseling (BK). Dalam kegiatannya, peserta didik banyak dilibatkan dalam membantu mensosialisasikan peran dan fungsi BK, meningkatkan kompetensi pribadi yang positif agar layak menjadi konselor, serta membantu memecahkan permasalahan sebaya melalui kegiatan konseling.

Kegiatan Pemantik di SMP Negeri 34 Surabaya tersebut diadakan hari jumat di setiap minggunya.

Kegiatan Pemantik dipimpin oleh kader yang sudah direkrut sebelumnya. Kader tersebut merupakan peserta didik di SMP Negeri 34 Surabaya yang bertugas sebagai pendengar serta menjadi seorang *problem solver* bagi teman sebayanya. Tidak hanya itu, dalam kegiatan Pemantik di SMP Negeri 34 Surabaya pun seringkali menyisipkan sosialisasi dengan pemaparan materi mengenai masalah kesehatan reproduksi yang berkaitan erat dengan perilaku remaja yang berisiko seperti merokok, minum beralkohol, narkoba, dan pacaran yang berpotensi terhadap seksual pra nikah.

5. Integrasi Mata Pelajaran

Dalam mendorong generasi muda dan peserta didik di SMP Negeri 34 Surabaya diperlukan optimalisasi dalam menumbuhkan pengetahuan dan wawasan mengenai kependudukan. Optimalisasi tersebut salah satunya melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan ke dalam mata pelajaran. Di SMP Negeri 34 Surabaya sudah terdapat tiga mata pelajaran yang sudah terintegrasi dengan materi kependudukan.

Pertama mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII dengan materi pokok teks berita. Kedua mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VII dengan materi pokok keadaan penduduk dan Kelas VIII dengan materi pokok Kemajemukan Masyarakat Indonesia. Ketiga mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKN) dengan materi pokok Pembukaan UUD 1945. Dari keseluruhan mata pelajaran tersebut dapat ditarik kompetensi intinya sebagai berikut:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

4.4 Hambatan Penerapan SSK di SMP Negeri 34 Surabaya

Dalam penerapan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), SMP Negeri 34 Surabaya memiliki hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut seperti terjadinya bentrok dengan program lain, yaitu Adiwiyata. Dengan begitu, sekolah tidak fokus dengan perkembangan SSK. Selain itu, sekolah juga masih kebingungan akan *goals* dari pelaksanaan SSK itu sendiri sehingga lebih mementingkan program lain.

4.5 Pembelajaran Pencapaian *Learning Outcome* Mata Kuliah

1. Metodologi Penelitian

Ditinjau dari hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) terdapat relevansi yang mana terjadi pelaksanaan proses pengumpulan data yang efisien dan efektif pada saat dilakukan *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Penulis dilatih untuk mengelola sumber daya, baik dari segi waktu dan tenaga dengan efisien dalam konteks pelaksanaan kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Pengaplikasian mata kuliah metodologi penelitian dalam kegiatan MBKM by Design yaitu penyusunan proposal dan pembuatan laporan mengenai kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

2. Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA

Melalui kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) penulis banyak mengetahui keterkaitan antara kesehatan reproduksi dan KIA dengan isu-isu kependudukan seperti perencanaan keluarga, fertilitas

hingga pertumbuhan penduduk. Penulis pun berkontribusi dalam merekomendasikan pembahasan mengenai isu-isu kependudukan lewat kegiatan Pemantik terkhusus bagi peserta didik di Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) agar mengusut tuntas isu-isu tersebut.

Ketika penulis melakukan penginputan data ke ELSIMIL dan Sayang Warga pun merupakan salah satu relevansi dari mata kuliah Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA. Hal tersebut merupakan inovasi dan kebijakan dari Pemerintah Kota Surabaya dalam menangani risiko kasus stunting.

3. Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan

Dalam mata kuliah aplikasi komputer analisis kependudukan terdapat relevansi dengan kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Dengan kegiatan MBKM by Design tersebut, penulis menganalisis data-data Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di sekolah menengah terkhusus wilayah Surabaya Selatan menggunakan alat analisis komputer, seperti excel atau spreadsheet. Fitur analisis yang digunakan dalam excel atau spreadsheet tersebut yaitu penggunaan fungsi statistik seperti rata-rata dan median, *pivot table*, *pivot chart*, grafik, serta filter dan sortir data. Penggunaan alat analisis tersebut digunakan ketika pembuatan laporan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari *assessment* Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Kemudian dalam kegiatan lain seperti penginputan data Calon Pengantin, Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Balita penulis berlatih dalam mengaplikasikan *website* ELSIMIL dan Sayang Warga.

4. Sistem Informasi Geografis

Keterkaitan antara mata kuliah sistem informasi geografi dengan

kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang penulis temukan yaitu mengenai pemetaan wilayah SSK. Dalam pelaksanaan *assessment* SSK, dilakukan pengelompokan sekolah sesuai dengan wilayahnya mulai dari, Surabaya Barat, Surabaya Utara, Surabaya Pusat, Surabaya Timur, dan Surabaya Selatan. Hal tersebut memudahkan penulis dalam melihat letak geografis wilayah berdasarkan sekolah, melalui Google Maps. Kemudian pada kegiatan penginputan data di ELSMIL dan Sayang Warga, penulis hanya menemukan pembagian wilayah saja dengan mata kuliah yang berkaitan.

5. Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas

Berdasarkan kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), penulis dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada peningkatan pemahaman dan perencanaan kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Dari kontribusi tersebut, penulis sedikit merekomendasikan kepada sekolah bahwa dalam memenuhi indikator keberhasilan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yaitu integrasi materi kependudukan dengan mata pelajaran, sekolah dapat menyusun RPP dengan menyelipkan aspek pembelajaran yang sederhana terkait fertilitas, KB, dan mortalitas di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

6. Seks, Gender, dan Seksualitas

Keterkaitan antara mata kuliah seks, gender, dan seksualitas dengan kegiatan MBKM by Design yang dilakukan oleh penulis terdapat pada kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), tepatnya pada indikator keberhasilan integrasi kegiatan kesiswaan yaitu kegiatan Pemantik. Penulis memberikan kontribusi dalam menjadikan sekolah menengah menjadi Sekolah Siaga Kependudukan sebagai wahana yang inklusif, sensitif terhadap gender, dan mampu menyediakan layanan yang sesuai

dengan kebutuhan dan hak semua individu dalam konteks kependudukan melalui kegiatan Pemantik yang berada di bawah naungan Bimbingan Konseling (BK).

7. Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan

Relevansi mata kuliah pemasaran jasa bidang kesehatan dengan kegiatan MBKM by Design adalah penulis mengupayakan peningkatan partisipasi sekolah menengah terkhusus di wilayah Surabaya Selatan untuk mengikuti program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kepada pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan murid yang mana program tersebut masih masuk kedalam ruang lingkup kesehatan. Pengupayaan tersebut nantinya akan berkembang secara berkelanjutan dan dapat diukur keberhasilannya seiring berjalannya waktu sehingga menghasilkan dampak yang positif.

8. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada mata kuliah pengelolaan lingkungan hidup, terdapat relevansi dengan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang mana program tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk program pembangunan berkelanjutan. Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) menekankan pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan akses pendidikan dan pelayanan kesehatan reproduksi disamping memperhitungkan dampaknya pada kebutuhan masa depan, seperti pertumbuhan penduduk yang berkelanjutan. Dengan begitu, penulis berkontribusi untuk mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

9. Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana

Mata kuliah aspek kesehatan lingkungan dalam penanganan bencana di kegiatan MBKM *by Design*, terkhusus pada program Sekolah Siaga Kependudukan menghasilkan *outcome learning* yaitu dalam menganalisis dampak bencana terhadap kesehatan penduduk. Dengan adanya penerapan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), penulis jadi memahami dan ikut berkontribusi untuk peningkatan kesiapsiagaan dalam menangani isu-isu kependudukan, termasuk dengan mempertimbangkan aspek kesehatan lingkungan secara holistik.

4.6 Kendala Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Berdasarkan kegiatan MBKM *by Design* yang dilakukan penulis di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya memang terdapat kendala-kendala di dalamnya, terkhusus pada pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa MBKM *by Design* belum sepenuhnya menyadari dan memahami konsep Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Hal tersebut terjadi kurangnya orientasi atau panduan awal sehingga seringkali terjadi mispersepsi, terlebih ketika berhadapan langsung dengan pihak sekolah.
2. Pihak instansi yang terkadang memberikan jadwal mendadak dan tidak sesuai dengan plot sehingga mahasiswa MBKM *by Design* yang memiliki keterbatasan pengalaman praktis di dunia kerja memerlukan waktu lebih dalam memahami konteks dan tugas yang harus dijalankan.
3. Kurangnya komunikasi yang efektif dari pihak instansi tentang ekspektasi, aturan, dan harapan yang dapat menyebabkan

kebingungan dan ketidakpastian bagi mahasiswa MBKM *by Design*.

4. Infrastruktur dan fasilitas instansi kerja yang kurang, terlebih *basecamp* atau tempat berkumpul mahasiswa MBKM *by Design* yang seringkali bertabrakan dengan kegiatan instansi yang lain sehingga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugasnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan magang MBKM *by Design* yang penulis lakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Kegiatan magang tersebut dilakukan secara *offline* maupun *online* dengan jam kerja yang fleksibel.
2. Kegiatan selama MBKM *by Design* berlangsung adalah penginputan data calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, dan balita di *website* ELSIMIL dan Sayang Warga; *Assessment* Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); dan advokasi mengenai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).
3. SMP Negeri 34 Surabaya mendeklarasikan sebagai Sekolah Siaga Kependudukan setelah Surat Keputusan Kepala Sekolah mengenai SSK keluar. Beberapa indikator keberhasilan seperti tersedianya papan nama SSK, integrasi mata pelajaran dengan RPP >3 hingga integrasi kegiatan kesiswaan sudah terpenuhi. Namun demikian, terdapat indikator keberhasilan yang belum terpenuhi, seperti halnya pojok kependudukan.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana penunjang dalam menerapkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).
 - b. Sekolah menunjuk guru yang hanya benar-benar fokus pada

Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sehingga fokusnya tidak terbagi dengan program lain.

2. Bagi DP3APPKB

- a. Lebih menonjolkan keunggulan dan urgensi dari Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sehingga program tersebut menjadi kegiatan bergengsi bagi sekolah sederajat. Dengan begitu, program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) prioritasnya akan sederajat dengan kegiatan bergengsi lainnya.
- b. Instansi mengingatkan kader di Aplikasi ELSIMIL dan Sayang Warga agar mendata Catin, ibu hamil, ibu nifas, dan balita dengan lengkap dan teliti.

3. Bagi FKM Unair

- a. Untuk pelaksanaan MBKM *by Design* selanjutnya, pemilihan instansi/mitra bisa lebih disesuaikan lagi dengan peminatan yang diambil oleh mahasiswa sehingga relevansinya benar-benar nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Awwaluddin, A. M., & Sadewo, F. S. 2021. Analisa Kebijakan Pendidikan Kependudukan: Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Dalam Perspektif Teori Agil Talcott Parssons. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania*, 5(1): 181-191.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2017. *Pedoman Pendidikan Kependudukan Melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP, SMA, dan Sederajat*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.
- Conway, E. 2015. *Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Hidayat, W., Ranius, A. Y., & Ependi, U. 2014. Penerapan Metode Usability Testing Pada Evaluasi Situs Web Pemerintahan Kota Prabumulih. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*.
- Nada, M. N. 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Sekolah Siaga Kependudukan di SMAN 1 Kendal. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- PP RI No. 87. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Salinan, 1–65.
- Puspaningrum, A. S., Susanto, E. R., & Sucipto, A. 2020. Penerapan Metode Forward Chaining Untuk Mendiagnosa Penyakit Tanaman Sawi. *INFORMAL: Informatics Journal*, 5(3): 113-120.
- Rosad, A., Annur, S., & Handayani, T. 2021. Kontribusi Pers dalam Mempublikasikan Program Unggulan pada Sekolah Rujukan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(02): 301-316.
- Safitri, N. F., Setyowati, D. L., & Khafid, M. 2019. Strengthening the Character Education based on the Social Skills of Students in the Integrated Thematic

Learning in Primary Schools. *Educational Management*, 8(2): 240-247.

Saputra, F. D., Mustafidah, H., & Suwarno, S. 2016. Sistem Pakar Menentukan Tingkat Kecocokan Lahan Untuk Tanaman Jati Menggunakan Metode Forward Chaining. *JUITA: Jurnal Informatika*, 4(1): 37-47.

Sofiasyari, I., Atmaja, H. T., & Suhandini, P. 2019. Pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar di era 4.0. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1): 734-743.


Ulfah, R. 2021. Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan Melalui Pembelajaran Geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 2(2): 91-100.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Logbook MBKM *by Design* FKM UNAIR

LOGBOOK MBKM *by Design* FKM UNAIR

Nama Mahasiswa : Hasna Hanifa Nurkamila
NIM : 102011133179
Lokasi : DP3APPKB Kota Surabaya
Dosen Pembimbing : Dr. Nunik Puspitasari, S.KM., M. Kes.
Pembimbing Lapangan : Ervan Dwi P., A. Md.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
MINGGU 1			
1	02-10-2023	Pembukaan, pengenalan, dan pembekalan dari pihak DP3APPKB kepada mahasiswa MBKM <i>by Design</i> FKM Unair	
2	03-10-2023	Pengenalan dan penjelasan materi mengenai input data di ELSIMIL	
3	04-10-2023	Penugasan input data di ELSIMIL kepada mahasiswa MBKM <i>by Design</i> FKM Unair	
4	05-10-2023	Penugasan input data di ELSIMIL kepada mahasiswa MBKM <i>by Design</i> FKM Unair	
5	06-10-2023	Penugasan input data di ELSIMIL kepada mahasiswa MBKM <i>by Design</i> FKM Unair	
MINGGU 2			

1	09-10-2023	Pemaparan gambaran proposal skripsi dengan dosen pembimbing melalui Zoom	<i>Hrah</i>
2	10-10-2023	Pengenalan dan pembekalan mengenai program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) oleh pihak DP3APPKB	<i>Hrah</i>
3	11-10-2023	Supervisi Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si. ke Kantor DP3APPKB	<i>Hrah</i>
4	12-10-2023	Mengikuti kegiatan rapat mengenai Jakstrada 2021-2026 di Bappeda Kota Surabaya	<i>Hrah</i>
5	13-10-2023	Mengerjakan LP2KD Kota Surabaya Tahun 2023	<i>Hrah</i>
MINGGU 3			
1	16-10-2023	Supervisi Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si. ke Kantor DP3APPKB sekaligus diskusi mengenai Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD) Kota Surabaya Tahun 2023	<i>Hrah</i>
2	17-10-2023	Kunjungan ke Dinas Sosial Kota Surabaya di dampingi oleh Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si.	<i>Hrah</i>
3	18-10-2023	Mengerjakan <i>draft</i> Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD) Kota Surabaya Tahun 2023	<i>Hrah</i>
4	19-10-2023	Mengerjakan <i>draft</i> Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD) Kota Surabaya Tahun 2023	<i>Hrah</i>
5	20-10-2023	Pembekalan dan koordinasi dari dr. Atiek Tri Arini, M. Kes. dan tim pendamping lapangan kepada mahasiswa MBKM <i>by Design</i> FKM	<i>Hrah</i>

		Unair untuk penerjunaan pelaksanaan <i>assessment</i> SSK	
MINGGU 4			
1	23-10-2023	Pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Khadijah dan SMKN 1 Surabaya	<i>Hrah</i>
2	24-10-2023	Pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dan SMPN 32 Surabaya	<i>Hrah</i>
3	25-10-2023	Pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Margie, SMPK Gloria, dan SMPN 56 Surabaya	<i>Hrah</i>
4	26-10-2023	Pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMPN 51 Surabaya dan SMPN 24 Surabaya	<i>Hrah</i>
5	27-10-2023	Pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Muhammadiyah 17 Surabaya dan SMPN 16 Surabaya	<i>Hrah</i>
MINGGU 5			
1	30-10-2023	Pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMPN 34 Surabaya, SMPN Terbuka 34 Surabaya, dan SMPN 59 Surabaya	<i>Hrah</i>
2	31-10-2023	Pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Khadijah, SMKN 1 Surabaya, SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, dan SMPK Gloria	<i>Hrah</i>
3	01-11-2023	Penginputan hasil pelaksanaan <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dalam spreadsheet	<i>Hrah</i>

4	02-11-2023	Penginputan hasil pelaksanaan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dalam spreadsheet	<i>Hrah</i>
5	03-11-2023	Pembuatan pelaporan hasil pelaksanaan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dalam powerpoint	<i>Hrah</i>
MINGGU 6			
1	06-11-2023	Penyusunan laporan hasil pelaksanaan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)	<i>Hrah</i>
2	07-11-2023	Presentasi hasil <i>assessment</i> Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kepada dr. Atiek Tri Arini, M. Kes	<i>Hrah</i>
3	08-11-2023	1. Supervisi oleh Dosen Pembimbing yaitu Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si. dan Dr. Arief Wibowo, dr., MS. 2. Konsultasi RTL pelaksanaan SSK kepada mentor dari DP3APPKB	<i>Hrah</i>
4	09-11-2023	Pembuatan proposal dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	<i>Hrah</i>
5	10-11-2023	Diskusi pembuatan proposal Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kepada tim pendamping SSK di DP3APPKB	<i>Hrah</i>
MINGGU 7			
1	13-11-2023	Kunjungan dan pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Semester 2 di RSUD Dr.R.Sosodoro Djatikoesoemo	<i>Hrah</i>
2	14-11-2023	Supervisi dosen pembimbing yaitu Pak Lutfi, Bu Nunik, Bu Soenarnatalina, dan Pak Hari ke kantor DP3APPKB sekaligus bimbingan skripsi dan bimbingan laporan magang	<i>Hrah</i>

3	15-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan advokasi dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2. Penyusunan laporan magang 	<i>Hrah</i>
4	16-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan advokasi dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2. Penyusunan laporan magang 	<i>Hrah</i>
5	17-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan advokasi dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2. Penyusunan laporan magang 	<i>Hrah</i>
MINGGU 8			
1	20-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi mengenai pelaksanaan sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2. Supervisi dosen pembimbing sekaligus bimbingan skripsi oleh Bu Nunik dan Bu Mahmudah 	<i>Hrah</i>
2	21-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pelaksanaan advokasi program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke sekolah yang tercatat membutuhkan advokasi 2. Penyusunan laporan magang 	<i>Hrah</i>
3	22-11-2023	Pelaksanaan advokasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan penerjunan ke sekolah yang tercatat membutuhkan advokasi	<i>Hrah</i>
4	23-11-2023	Pelaksanaan advokasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan penerjunan ke sekolah yang tercatat membutuhkan advokasi	<i>Hrah</i>
5	24-11-2023	Pelaksanaan advokasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan penerjunan ke sekolah yang tercatat membutuhkan advokasi	<i>Hrah</i>
MINGGU 9			

1	27-11-2023	Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sebagai tindak lanjut dari kegiatan <i>assessment</i> di Gedung Sawunggaling Pemkot Surabaya	<i>Hrah</i>
2	28-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap surat ketersediaan sekolah dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2. Penyusunan laporan MBKM <i>by Design</i> 	<i>Hrah</i>
3	29-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2. Supervisi oleh Bu Nurul Fitriyah, S. KM., M. Kes. 	<i>Hrah</i>
4	30-11-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up sekolah yang mendapatkan advokasi untuk melengkapi persyaratan 2. Penyusunan laporan akhir MBKM <i>by Design</i> 	<i>Hrah</i>
5	01-12-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Follow up</i> sekolah yang mendapatkan advokasi untuk melengkapi persyaratan 2. Penyusunan laporan akhir MBKM <i>by Design</i> 	<i>Hrah</i>
MINGGU 10			
1	04-12-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Follow up</i> sekolah yang mendapatkan advokasi untuk melengkapi persyaratan 2. Penyusunan laporan akhir MBKM <i>by Design</i> 	<i>Hrah</i>
2	05-12-2023	Penyusunan laporan akhir MBKM <i>by Design</i>	<i>Hrah</i>

3	06-12-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi laporan akhir Magang bersama Dosen Pembimbing akademik 2. Persiapan seminar hasil MBKM <i>by Design</i> 	<i>Hrah</i>
4	07-12-2023	Pelaksanaan seminar hasil magang dengan dosen pembimbing yaitu Dr. Nunik Puspitasari, S. KM., M. Kes. dan dosen penguji dari instansi yaitu Rio Darmawan Jaya, S. H.	<i>Hrah</i>
5	08-12-2023	Revisi laporan MBKM <i>by Design</i>	<i>Hrah</i>
MINGGU 11			
1	11-12-2023	Revisi laporan MBKM <i>by Design</i>	<i>Hrah</i>
2	12-12-2023	Evaluasi pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) oleh DP3APPKB kepada Mahasiswa MBKM	<i>Hrah</i>
3	13-12-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi laporan MBKM <i>by Design</i> 2. Melanjutkan laporan hasil <i>assessment</i> dan tindak lanjut Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 	<i>Hrah</i>
4	14-12-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi laporan MBKM <i>by Design</i> 2. Melanjutkan laporan hasil <i>assessment</i> dan tindak lanjut Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 	<i>Hrah</i>
5	15-12-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi laporan MBKM <i>by Design</i> 2. Melanjutkan laporan hasil <i>assessment</i> dan tindak lanjut Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 	<i>Hrah</i>
MINGGU 12			

1	18-12-2023	Persiapan seminar proposal	<i>Hrah</i>
2	19-12-2023	Pelaksanaan seminar proposal melalui zoom	<i>Hrah</i>
3	20-12-2023	Revisi laporan MBKM <i>by Design</i>	<i>Hrah</i>
4	21-12-2023	Penutupan sekaligus perpisahan mahasiswa MBKM <i>by Design</i> dengan DP3APPKB	<i>Hrah</i>
5	22-12-2023	Finalisasi laporan MBKM <i>by Design</i>	<i>Hrah</i>

TTD Pembimbing Akademik,



Dr. Nunik Puspitasari, S. KM., M. Kes

NIP. 196709241992032004

TTD Pembimbing Lapangan,



Ervan Dwi P., A. Md.

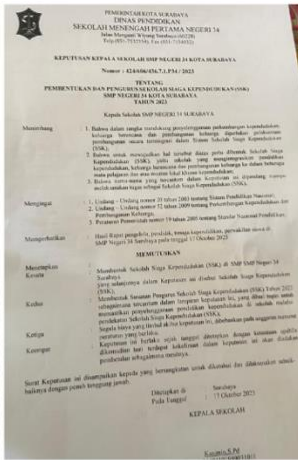
Lampiran. 2 Sertifikat MBKM *by Design*



Lampiran. 3 Dokumentasi Pelaksanaan *Assessment* SSK di SMP Negeri 34 Surabaya



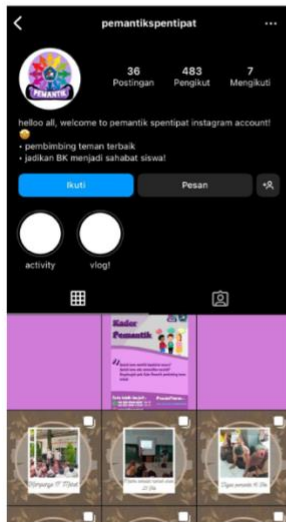
Pelaksanaan *assessment* SSK didampingi oleh pembina SSK di SMP Negeri 34 Surabaya



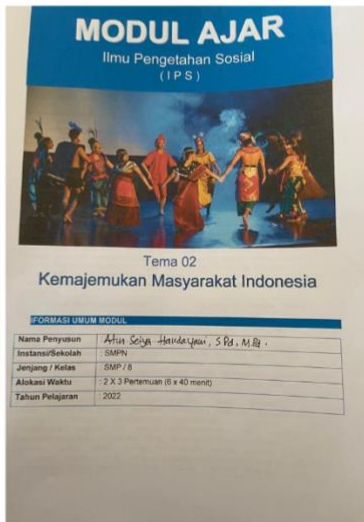
Surat Keputusan Kepala Sekolah mengenai SSK



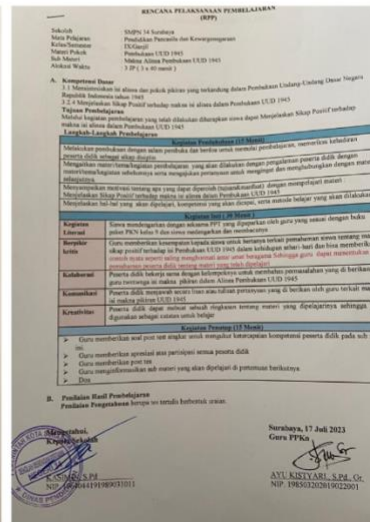
Papan Nama SSK



Instagram dan Dokumentasi Kegiatan Pemantik di SMP Negeri 34 Surabaya



RPP Mata Pelajaran IPS



RPP Mata Pelajaran PPKN



Foto Bersama Guru di SMP Negeri 34 Surabaya

Lampiran. 4 Dokumentasi Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR



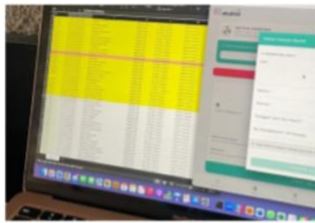
Penerimaan Mahasiswa MBKM by Design di DP3APPKB Kota Surabaya



Pembekalan Magang oleh DP3APPKB Kota Surabaya



Pembekalan ELSIMIL dan Pembagian Tugas Perkelompok dan Perorangan oleh Bu Tamy



Pengisian ELSIMIL Kecamatan Gayungan



Pembekalan SSK dan Pembagian Tugas Kelompok oleh Pak Rio



Pembagian kelompok kecil terkait assessment untuk wilayah Surabaya Selatan oleh Pak Ervan



Supervisi oleh Pak Lutfi ke DP3APPKB Kota Surabaya



Ikut serta dalam kegiatan rapat mengenai Jakstrada 22021-2026 di Bappeda Kota Surabaya



Supervisi oleh Pak Lutfi ke DP3APPKB & diskusi mengenai draft LK2PD



Kunjungan ke Dinas Sosial Kota Surabaya



Koordinasi dengan mentor sebelum melakukan assessment SSK



Assessment SSK SMP Khadijah 1



Assessment SSK SMKN 1 Surabaya



Assessment SSK SMPN 32 Surabaya



Assessment SSK SMP Muhammadiyah 4 Surabaya



Assessment SSK SMP Muhammadiyah 17 Surabaya



Assessment SSK SMPN 16 Surabaya



Assessment SSK SMPN 24 Surabaya



Assessment SSK SMPN 51 Surabaya



Assessment SSK SMP Margie



Assessment SSK SMPK Gloria 1



Assessment SSK SMPN 56 Surabaya



Penyusunan laporan assessment dan RTL SSK



Pemaparan laporan hasil assessment dan RTL SSK



Ikut serta dalam Survei Kepuasan Masyarakat di RSUD Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro



Supervisi dosen pembimbing akademik sekaligus bimbingan oleh Bu Nunik



Koordinasi dan briefing mengenai sosialisasi dan pelatihan SSK sebagai RTL Assessment



Supervisi dosen pembimbing akademik sekaligus bimbingan oleh Bu Nunik



Advokasi SSK di SMKN 1 Surabaya



Sosialisasi dan pelatihan SSK bagi sekolah yang terdaftar dari RTL assessment

Lampiran. 5 Instrumen Assessment SSK

ASSESSMENT SSK

Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :
 No.Telepon :
 Media Sosial :
 Website Sekolah :

NO	URAIAN	STATUS		KETERANGAN
		ADA / YA	TIDAK	
1.	Sk SSK Kepala Sekolah			
2.	Pojok Kependudukan			
3.	Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi SSK			
4.	Orientasi Penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan (jumlah guru yang terlibat)			
5.	Tersusunnya Kurikulum Materi Kependudukan dalam pembelajaran di kelas (jumlah MaPel)			
6.	Integrasi Materi Kependudukan dengan kegiatan ekstrakurikuler/Kesiswaan			
7.	Papan Nama SSK			
8.	PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)			
9.	Kesediaan sekolah mengikuti kegiatan SSK			
10	Saran dan masukan tentang SSK			

Surabaya,.....

PETUGAS

PERWAKILAN SEKOLAH

(.....)

(.....)

Lampiran. 6 Surat Perintah *Assessment* SSK



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telp. (031) 5346317 Fax. (031) 5480904

SURAT PERINTAH

NOMOR 400.13 /10809/436.7.8/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. IDA WIDAYATI, MM
Jabatan : Ka. Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian
Penduduk Dan Keluarga Berencana

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

(Daftar Nama Terlampir)

Untuk : 1.Melaksanakan Penilaian Awal (assessment) Pembentukan Sekolah Siaga
Kependudukan pada :

Hari : Senin s/d Jum'at
Tanggal : 23 s/d 31 Oktober 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Lokasi : Terlampir

2.Melaporkan hasil-hasil kegiatan sebagaimana dimaksud kepada pimpinan.
3.Demikian Surat Perintah ini dibuat agar dilaksanakan dengan sebaik - baiknya dan
penuh rasa tanggung jawab

Surabaya, 17 Oktober 2023



Lampiran. 7 Surat Perintah Advokasi SSK



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

SURAT PERINTAH

NOMOR 400.13 /12202/436.7.8/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. IDA WIDAYATI, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian
Penduduk Dan Keluarga Berencana

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

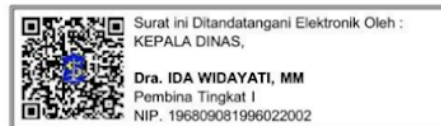
(Daftar Nama Terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan Advokasi Kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu s/d Jum'at
Tanggal : 22 s/d 23 November 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Lokasi : Terlampir

2. Melaporkan hasil kegiatan sebagaimana dimaksud kepada pimpinan sebagai bahan acuan kerja;
3. Melaksanakan Surat Perintah Tugas ini dengan sebaik - baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Surabaya, 18 November 2023



Lampiran. 8 Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMP/ sederajat



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

Surabaya, 24 November 2023

Kepada

Yth. Ka. Dinas Pendidikan
di -
Surabaya

Nomor : 400.13 /12487/436.7.8/2023

Sifat : Segera

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Permohonan Bantuan
Menghadirkan Peserta
Kegiatan Sosialisasi Sekolah
Siaga Kependudukan (SSK)
Tahun 2023

Sehubungan akan dilaksanakannya Kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 untuk Guru dan Siswa SMP/MTS di Kota Surabaya yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
Pukul : 12.30 WIB - Selesai
Tempat : Graha Sawunggaling Lt. 6 Surabaya
Alamat : Jl. Jimerto No. 25 - 27 Surabaya

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Saudara untuk menghadirkan 4 (empat) peserta dari masing-masing sekolah dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah;
2. Guru Mata Pelajaran IPS/Guru Ekstrakurikuler; dan
3. Perwakilan Pengurus OSIS kelas 8 sebanyak 2 (dua) orang.

Adapun daftar nama sekolah sebagaimana terlampir.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Lampiran. 9 Surat Pemberitahuan Sosialisasi SSK kepada SMA/ sederajat



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telepon. (031) 5346317 Faksimile. (031) 5480904

Surabaya, 24 November 2023

Kepada

Yth. *(Daftar Nama Terlampir)*

di -

Surabaya

Nomor : 400.13 /12486/436.7.8/2023

Sifat : Segera

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Permohonan Bantuan
Menghadirkan Peserta
Kegiatan Sosialisasi Sekolah
Siaga Kependudukan (SSK)
Tahun 2023

Sehubungan akan dilaksanakannya Kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 untuk Guru dan Siswa SMA di Kota Surabaya yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
Pukul : 12.00 WIB - Selesai
Tempat : Graha Sawunggaling Lt. 6 Surabaya
Alamat : Jl. Jimerto No. 25 - 27 Surabaya

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon kehadiran Bapak/Ibu serta menghadirkan peserta dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah;
2. Guru Mata Pelajaran IPS/Guru Ekstrakurikuler; dan
3. Perwakilan Pengurus OSIS kelas 11 (sebanyak 2 Orang).

Adapun daftar sekolah dan rundown pelaksanaan kegiatan sebagaimana terlampir.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan:

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur